

ABSTRAK

Muhammad Yusril Nizar, 2024. *Narasi-narasi Bernilai Dakwah di Channel Baim Paula*. Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing: (I) Fahriansyah, S.Ag., M.Ag, (II) Risqiatul Hasanah, M.Sos.

Kata Kunci: Narasi Dakwah, Pesan Dakwah, Youtube

Dakwah mulai berkembang melalui media-media seperti media sosial yang menjadi contoh bagaimana media dakwah dapat dimanfaatkan. Misalnya, YouTube menawarkan kesempatan kepada para pengkhotbah untuk menyiarkan khotbah mereka. YouTube dijadikan wahana penyampaian pesan dakwah. Pada Channel Youtube Baim Paula yang telah memiliki 21,3 Juta Subscribers merupakan akun yang dikelola langsung oleh pemiliknya, Muhammad Ibarahim atau di kenal dengan panggilan Baim Wong terkenal sebagai actor yang lama di dunia seni film, drama dll. Kemudian ikut serta membuat channel youtube yang digunakan untuk berekspresi dalam banyak hal sehingga tak sedikit orang terinspirasi dan bahkan juga mengaitkannya dengan Islam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa isi pesan dakwah dalam kaitannya dengan narasi dakwah dalam konten unggahan saluran YouTube Baim Paula. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan gaya penelitian perpustakaan. Subyek penelitian ini adalah channel YouTube Baim Paula, dan tujuannya adalah untuk mengunggah beberapa konten dari channel YouTube Baim Paula. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi tidak terlibat dan dokumentasi. Metodologi dalam penelitian ini tergolong kepustakaan (*library resech*).

Temuan dalam unggahan akun channel YouTube Baim Paula tersebut terkait pesan Dakwah melalui kisah Dakwah dan reaksi para subscribers. Pesan dakwah terkait narasi dakwah Baim Wong diketahui berbicara tentang gotong royong sebagai keteladanan yang baik dan juga mengacu pada keimanan, syariah, dan akhlak. Beberapa narasi dakwah Baim Wong dalam konten yang diunggah antara lain juga mendapat respon, “Iri dan Cemburu”, “Hujatan”, “Harapan”, “Terima Kasih”, “Pelecehan”, “Bencana”, “Maaf”, dll. Adapun itu semua kembali pada sudut pandang yang baik dan buruk. Dan menjadikan nya dorongan semangat, motivasi.